

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KETIDAKNYAMANAN
IBU SELAMA KEHAMILAN TRIMESTER I DI LPTP KIA
BAPELKES GODEAN KABUPATEN SLEMAN
YOGYAKARTA**

Stephanie Lexy Louis¹, Andaru Dahesihdewi², Sri Wulandari³



**Disusun Oleh :
STEPHANIE LEXY LOUIS
11140132**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV BIDAN PENDIDIK
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS RESPATI YOGYAKARTA
2012**

LEMBAR PERSETUJUAN

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KETIDAKNYAMANAN
IBU SELAMA KEHAMILAN TRIMESTER I DI LPTP KIA
BAPELKES GODEAN KABUPATEN SLEMAN
YOGYAKARTA

Diajukan oleh

Nama : Stephanie Lexy Louis
NIM : 11140132

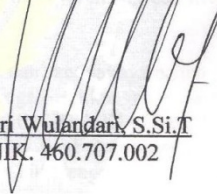
Telah disetujui oleh

Pembimbing I



dr. Andaru Dahesihdewi, SpPK (K)
NIP. 196508121995032003

Pembimbing II



Sri Wulandari, S.Si.T
NIK. 460.707.002

Mengetahui

Ketua Program Studi DIV Bidan Pendidik
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta



Murni, S.Si.T, S.Pd, M.Sc
NIK: 450.709.005

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KETIDAKNYAMANAN
IBU SELAMA KEHAMILAN TRIMESTER I DI LPTP KIA
BAPELKES GODEAN KABUPATEN SLEMAN
YOGYAKARTA**

INTISARI

Stephanie Lexy Louis¹, Andaru Dahesihdewi², Sri Wulandari³

Latar Belakang: Ibu dalam proses kehamilan akan mengubah konsep diri untuk menjadi orangtua maka diperlukan dukungan terutama suami, karena ketidaknyamanan selama kehamilan dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin. Keberhasilan istri dalam menghadapi perubahan diri dan rasa tidak nyaman sangat bergantung dari peran dan dukungan yang diberikan oleh suami. Dari hasil wawancara saat survei awal yang dilakukan pada 10 orang ibu hamil di LPTP KIA Bapelkes Godean Sleman Yogyakarta, terdapat 3 orang ibu hamil mengatakan suami tidak mendukung selama kehamilannya.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan ketidaknyamanan ibu selama kehamilan trimester I di LPTP KIA Bapelkes Godean Sleman Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode observasional deskriptif, dan pendekatan *cross sectional*, menggunakan data primer dengan tehnik *accidental sampling* dan besar sampel 77 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner untuk ibu hamil trimester I. Pengolahan data dilakukan secara univariat yang disajikan dalam bentuk diagram distribusi frekuensi, kemudian dilanjutkan dengan analisis bivariat yang disajikan dalam bentuk tabel uji silang dan menggunakan rumus *Spearman Rank*.

Hasil Penelitian: Dari evaluasi dukungan suami dan ketidaknyamanan ibu hamil trimester I didapatkan hasil bahwa ada hubungan dukungan suami dengan ketidaknyamanan ibu selama kehamilan trimester I di LPTP KIA Bapelkes Godean Sleman Yogyakarta. Dibuktikan dengan hasil analisis uji *Rank Spearman* diperoleh nilai ρ hitung sebesar 0,467 dengan nilai *p value* sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$) dan memiliki hubungan keeratan sedang.

Kesimpulan: Ada hubungan dukungan suami dengan ketidaknyamanan ibu selama kehamilan trimester I di LPTP KIA Bapelkes Godean Sleman Yogyakarta dan memiliki keeratan hubungan sedang.

Kata Kunci: Dukungan Suami, Perilaku, Ketidaknyamanan, Kehamilan.

¹ Mahasiswa DIV Bidan Pendidik Universitas Respati Yogyakarta

² Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

³ Dosen Kebidanan Universitas Respati Yogyakarta

Relationship of Husband Support to Discomfort Mother During Pregnancy in Trimester I at LPTP Mother and Children Health Service Centre Bapelkes Godean District Sleman Yogyakarta

Abstract

Stephanie Lexy Louis¹, Andaru Dahesihdewi², Sri Wulandari³

Background: Women in the pregnancy would change the self concept to become a parent it is necessary supported especially by husband, because of discomfort during pregnancy can affect fetal growth and development. The success of wife in face of change and discomfort is very dependent of the role and support given by husband. From interviews at the initial survey conducted on 10 pregnant women in the LPTP Mother and Children Health Service Centre Bapelkes Godean Sleman Yogyakarta, there are 3 people say pregnant women are not supporting her husband during her pregnancy.

The purpose of research: This research aimed to know the relationship of husband support with his wife discomfort during pregnancy in trimester I at LPTP Mother and Children Health Service Centre Bapelkes Godean Sleman Yogyakarta.

Method of Research: This research was used primary data and technique of *accidental sampling* and the sample were 77 respondents. The instrument of this research used questionnaire for pregnant women in trimester I. Data analysis was conducted univariately of which presented in the shape of cross check table and used *Spearman Rank* formulation.

Research of Research: The evaluation support of the husband and discomfort trimester I pregnant women showed that there is a relationship with her husband support the mother during pregnancy trimester discomforts I in LPTP KIA Bapelkes Godean Sleman Yogyakarta. Evidenced by the Spearman Rank test analysis, its get mark ρ 0.467, and the mark of *p value* = 0.000 with signification level of 5% ($0.000 < 0.05$). From the result of *contingency* is 0.467 and the relationship between husband support to mother during pregnancy in trimester I at LPTP Mother and Children Health Service Centre Bapelkes Godean Sleman Yogyakarta have medium intimate relationship.

Conclusion: There is a relationship of husband support to discomfort during pregnancy in trimester I at LPTP Mother and Children Health Service Centre Bapelkes Godean District Sleman Yogyakarta and has close relationship was medium.

Keywords: Support Husband, Behavior, Discomfort, Pregnancy.

¹ Students of Division of Lecturer Midwifery of Respati University in Yogyakarta

² Lecturer Faculty of Medicine, University of Gadjah Mada in Yogyakarta

³ Lecturer of Midwifery of Respati University in Yogyakarta

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KETIDAKNYAMANAN
IBU SELAMA KEHAMILAN TRIMESTER I DI LPTP KIA
BAPELKES GODEAN KABUPATEN SLEMAN
YOGYAKARTA**

A. PENDAHULUAN

Wanita merupakan makhluk yang unik dan mulia dimana telah dianugerahi alat reproduksi tempat tumbuhnya janin di rahim. Kehamilan adalah suatu masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin¹. Adaptasi baru harus dilalui oleh wanita yang menjalani kehamilan akibat berbagai perubahan yang dirasakan terutama di trimester I misalnya dari sisi fisik seperti perubahan bentuk tubuh dan payudara, sering kencing, mudah letih dan lesu serta perubahan psikologis misalnya tampak jelek dan tidak percaya diri².

Ibu dalam proses kehamilan akan mengubah konsep diri untuk menjadi orangtua maka diperlukan dukungan dari lingkungan sekitar terutama suami, karena ketidaknyamanan dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin³.

Dukungan suami adalah dorongan dan motivasi terhadap istri baik secara moral maupun materiil⁴. Peran suami dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu selama hamil seperti mendukung istri agar mendapatkan pelayanan yang baik, menghindari aktivitas yang berat, memperhatikan istirahat, makan dan minum vitamin secara teratur⁵.

Pada tahun 2006 pemerintah telah mencanangkan Program Suami SIAGA (Siap Antar Jaga). Dalam konsep suami siaga, seorang suami siap dan waspada dalam mengantisipasi tanda bahaya kehamilan, mengantarkan istri ke fasilitas kesehatan untuk menjalani pemeriksaan, merencanakan kendaraan dan donor darah jika diperlukan, serta mendampingi dan menjaga istri selama pemeriksaan kehamilan dan proses persalinan. Apabila peran suami siaga dapat berjalan dengan baik, diharapkan penyebab kematian ibu dapat dikurangi⁶.

B. BAHAN DAN ACARA

Penelitian ini termasuk penelitian observasional deskriptif dengan rancangan penelitian *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara variabel *dependent* dan *independent*, serta pengumpulan data yang dilakukan sekaligus pada waktu yang sama.

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Pelatihan Teknik Pelayanan (LPTP) KIA Bapelkes Godean Kabupaten Sleman Yogyakarta yang beralamat di jalan Saroni Dipoyo No. 5 Godean Sleman Yogyakarta. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal : 2-17 Juli 2012.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independen) yaitu dukungan suami saat kehamilan. Variabel terikat (dependen) yaitu ketidaknyamanan ibu selama kehamilan trimester I. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan data primer diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh responden dan data sekunder yang diperoleh dari buku register ibu hamil. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuesioner*.

Definisi operasional untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur).

Tabel 1 : Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Parameter	Skala pengukuran
A. Variabel Utama					
1.	Dukungan suami saat kehamilan	Dukungan suami yang diterima oleh ibu hamil trimester I ketika mengalami ketidaknyamanan selama hamil .	Kuesioner	1. Rendah : 24-55 2. Sedang : 56-75 3. Tinggi : >76	Ordinal
2.	Ketidaknyamanan ibu selama kehamilan trimester I	Keadaan tidak nyaman yang dirasakan oleh ibu hamil trimester I dimulai usia kehamilan 0-14 minggu.	Kuesioner	1. Rendah : >47 2. Sedang : 33-47 3. Tinggi : 15-32	Ordinal
B. Variabel Tambahan					
No.	Variabel (Karakteristik)	Definisi Operasional	Skor		
1	Umur	Usia individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun.	1 : <20 tahun 2 : 20-35 tahun 3 : >35 tahun		
2	Paritas	Banyaknya kelahiran anak yang pernah dilakukan oleh seorang wanita.	1 : Nullipara 2 : Primipara 3 : Secundipara 4 : Multipara		
3	Pendidikan	Penanaman pengetahuan, pengembangan mental maupun ketrampilan yang berlangsung dengan jangkauan waktu tertentu.	1 : SD 2 : SMP 3 : SMU 4 : PT		
4	Pekerjaan	Kegiatan yang harus dilakukan untuk menunjang kehidupan baik diri sendiri maupun keluarganya.	1 : IRT 2 : Petani/Buruh 3 : Swasta/ Wiraswasta 4 : PNS		

Pengukuran perilaku dukungan suami saat kehamilan, diukur dengan menggunakan kuesioner tertutup (*Closed ended question*) yaitu responden hanya tinggal memilih jawaban yang disediakan. Jumlah pernyataan yang diberikan adalah 17 soal. Interpretasi jawaban responden untuk variabel dukungan suami pada setiap butir *favourable* dan *unfavourable*. Untuk butir *favourable* dikelompokkan dalam 4 kategori yaitu : tidak pernah dengan skor 1, kadang-kadang dengan skor 2, sering dengan skor 3, dan selalu dengan skor 4. Untuk butir *unfavourable* dikelompokkan dalam 4 kategori yaitu : tidak pernah dengan skor 4, kadang-kadang dengan skor 3, sering dengan skor 2, dan selalu dengan skor 1. Pengukuran ketidaknyamanan ibu selama kehamilan trimester I berupa

kuesioner tertutup. Jumlah pernyataan yang diberikan adalah 17 soal. Interpretasi jawaban responden untuk responden untuk variabel pengukuran ketidaknyamanan ibu selama kehamilan trimester I menggunakan 4 kelompok kategori yaitu : sangat tidak nyaman dengan skor 1, tidak nyaman dengan skor 2, nyaman dengan skor 3, dan sangat nyaman dengan skor 4.

C. HASIL

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini diamati berdasarkan umur ibu, paritas ibu, pendidikan ibu, dan pekerjaan ibu. Hasil analisis deskriptif karakteristik responden penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik ibu hamil Trimester I di LPTP KIA Bapelkes Godean Sleman, Yogyakarta pada tanggal 2 Juli – 17 Juli 2012

Karakteristik Ibu	n	%
1. Umur (tahun)		
< 20	13	16,9
20-35	62	80,5
> 35	2	2,6
Jumlah	77	100
2. Paritas		
Nullipara	18	23,4
Primipara	39	50,6
Secundipara	18	23,4
Multipara	2	2,6
Jumlah	77	100
3. Pendidikan		
SD	10	13,0
SMP	19	24,7
SMU	31	40,3
Perguruan Tinggi	17	22,1
Jumlah	77	100
4. Pekerjaan		
IRT	39	50,6
Petani/ Buruh	16	20,8
Swasta/ Wiraswasta	22	28,6
PNS	0	0
Jumlah	77	100

Sumber: Data primer diolah 2012

Berdasarkan Tabel 2 diketahui hasil analisis karakteristik responden. Menurut umur diketahui sebagian besar responden berumur 20-35 tahun sebanyak 62 orang (80,5%). Karakteristik responden berdasarkan paritas diketahui sebagian besar responden adalah primipara 39 orang (50,6%). Berdasarkan pendidikan sebagian besar responden berlatar pendidikan SMU

sebanyak 31 orang (41,3%). Karakteristik berdasarkan pekerjaan diketahui sebagian besar responden adalah sebagai ibu rumah tangga sebanyak 39 orang (50,6%).

2. Analisis Univariat Variabel Penelitian

a. Dukungan Suami

Dalam analisis univariat, dukungan suami dikategorikan dalam skala ordinal menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Distribusi data dukungan suami dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Dukungan Suami Saat Kehamilan di LPTP KIA Bapelkes Godean Sleman pada tanggal 2 Juli – 17 Juli 2012

Dukungan Suami	n	%
Tinggi	49	63,6
Sedang	23	29,9
Rendah	5	6,5
Jumlah	77	100

Sumber: Data primer diolah 2012

Berdasarkan Tabel 3, diketahui sebagian besar ibu hamil menerima dukungan suami dalam kategori tinggi sebanyak 49 orang (63,6%).

b. Ketidaknyamanan ibu selama kehamilan trimester I

Ketidaknyamanan ibu selama kehamilan trimester I dikategorikan dalam skala ordinal dengan tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Distribusi data Ketidaknyamanan dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Ketidaknyamanan Ibu Selama Kehamilan Trimester I di LPTP KIA Bapelkes Godean Sleman pada tanggal 2 Juli – 17 Juli 2012

Ketidaknyamanan	n	%
Tinggi	0	0
Sedang	39	50,6
Rendah	38	49,4
Jumlah	77	100

Sumber: Data sekunder diolah 2012

Berdasarkan Tabel 4, diketahui sebagian besar ibu hamil mengalami ketidaknyamanan selama kehamilan trimester I dalam kategori sedang sebanyak 39 orang (50,6%). Tidak ada ibu hamil yang mengalami ketidaknyamanan dalam kategori tinggi.

3. Analisis Bivariat Variabel Penelitian

Analisis bivariat berfungsi untuk pengujian hipotesis penelitian yaitu membuktikan hubungan dukungan suami dengan ketidaknyamanan ibu selama kehamilan trimester I di LPTP KIA Bapelkes Godean Sleman Yogyakarta. Hasil tabulasi silang dukungan suami dengan ketidaknyamanan selama kehamilan trimester I dapat dilihat pada Tabel 5 berikut :

Tabel 5. Tabulasi Silang Dukungan Suami dengan Ketidaknyamanan Ibu Selama Kehamilan Trimester I di LPTP KIA Bapelkes Godean Sleman Yogyakarta pada tanggal 2 Juli – 17 Juli 2012

Dukungan Sosial Suami	Ketidaknyamanan Ibu hamil						ρ	<i>p value</i>
	Trimester I							
	Sedang		Rendah		Jumlah			
	n	%	n	%	n	%		
Tinggi	16	20,8	33	42,9	49	63,6	0,467	0,000
Sedang	19	24,7	4	5,2	23	29,9		
Rendah	4	5,2	1	1,3	5	6,5		
Jumlah	39	50,6	38	49,4	77	100		

Sumber: Data primer diolah 2012

Berdasarkan hasil tabulasi silang pada Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil Trimester I dengan dukungan suami tinggi pada ibu hamil Trimester I memiliki ketidaknyamanan yang rendah dalam menjalani kehamilannya yaitu sebanyak 33 orang (42,9%).

Pembuktian hubungan dukungan suami dengan ketidaknyamanan ibu selama kehamilan trimester I di LPTP KIA Bapelkes Godean Sleman Yogyakarta, dianalisis menggunakan analisis korelasi *Spearman Rank*. Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil Uji *Spearman Rank* Hubungan Dukungan Suami dengan Ketidaknyamanan Ibu Selama Kehamilan Trimester I di LPTP KIA Bapelkes Godean Sleman Yogyakarta

Hubungan	Koefisien Korelasi <i>Spearman Rank</i> (ρ)	<i>p value</i>
Dukungan Suami dengan Ketidaknyamanan	0,467	0,000

Sumber: Data primer diolah 2012

Berdasarkan hasil analisis uji *Spearman Rank* ρ hitung sebesar 0,467 dengan nilai *p value* sebesar 0,000. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% sehingga 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), dengan demikian hipotesis penelitian ini diterima. Artinya ada hubungan dukungan suami dengan ketidaknyamanan ibu selama kehamilan trimester I.

Untuk mengetahui keeratan hubungan dilakukan uji kontingensi. Berdasarkan uji kontingensi diperoleh nilai koefisien kontingensi sebesar 0,467. Nilai tersebut dimasukkan ke dalam koefisien korelasi masuk dalam koefisien 0,400 – 0,599 dalam kategori sedang.

D. PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan identitas demografi yang melekat pada diri responden. Dalam penelitian ini karakteristik responden diamati berdasarkan umur, paritas, pendidikan dan pekerjaan ibu. Karakteristik responden secara langsung atau tidak, dapat mempengaruhi aspek kehidupan orang yang bersangkutan.

Berdasarkan umur diketahui sebagian besar responden berumur 20-35 tahun sebesar 62 orang (80,5%). Usia ini termasuk dalam usia reproduksi yang baik untuk hamil, melahirkan dan menyusui sehingga kemungkinan terjadinya gangguan pada kehamilan dan persalinan adalah sangat kecil⁷. Karakteristik responden berdasarkan paritas diketahui sebagian besar ibu hamil adalah primipara sebanyak 39 orang (50,6%). Paritas adalah wanita yang sudah melahirkan 1 kali⁸.

Karakteristik pendidikan diketahui bahwa ibu hamil sebagian besar berlatar pendidikan SMU sebanyak 31 orang (40,3%). Secara mikro pendidikan membantu secara sadar perkembangan jasmani dan rohani, sedangkan secara makro kegiatan pendidikan berlangsung dalam tiga lingkungan yaitu keluarga, sekolah, masyarakat⁹, semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin baik pula dalam menanggapi informasi dan dapat mengatasi ketidaknyamanan yang timbul terutama dalam kehamilan¹⁰. Bagi seseorang yang berpendidikan, timbul kesadaran dan tanggung jawab bahwa kualitas anak yang dilahirkan lebih penting dari pada kuantitasnya sehingga orang yang berpendidikan cenderung untuk memelihara anaknya dengan cara yang lebih baik dengan memenuhi kebutuhan fisik maupun psikisnya.

Berdasarkan karakteristik pekerjaan diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil adalah ibu rumah tangga sebanyak 39 orang (50,6%). Pekerjaan adalah kegiatan yang harus dilakukan untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya¹¹. Kehidupan masyarakat di pedesaan menyebabkan keinginan ibu untuk bekerja menjadi rendah.

2. Dukungan Suami Saat Kehamilan di LPTP KIA Bapelkes Godean Sleman Yogyakarta

Hasil analisis diketahui dukungan suami saat kehamilan di LPTP KIA Bapelkes Godean Sleman Yogyakarta sebagian besar dalam kategori tinggi sebesar 63,6%. Dukungan suami dalam kategori tinggi diartikan bahwa suami mendukung dan memberi motivasi kepada istri selama menjalani kehamilannya.

Dukungan merupakan hubungan interpersonal yang di dalamnya berisi pemberian bantuan yang melibatkan aspek-aspek yang terdiri dari informasi, perhatian emosi, penilaian dan bantuan yang diperoleh individu melalui interaksi dengan lingkungan, dimana hal itu memiliki manfaat emosional atau efek perilaku bagi penerima, sehingga dapat membantu individu dalam mengatasi masalahnya¹². Dukungan suami adalah dorongan, motivasi terhadap istri baik secara moral maupun materil misalnya mendukung istri agar mendapatkan pelayanan yang baik, menghindari aktivitas yang berat, memperhatikan istirahat, makan dan minum vitamin secara teratur, dan suami dapat pula mengenal tanda-tanda komplikasi kehamilan.

Dukungan terdiri dari 3 yaitu dukungan psikologis, instrumental dan informasi. Dukungan psikologis merupakan dukungan yang melibatkan ekspresi rasa empati dan perhatian terhadap individu sehingga individu tersebut merasa nyaman, dicintai dan diperhatikan misalnya suami membantu istri mengatasi mual dan muntah, memberi perhatian seperti istirahat dan pola makan, dan suami mendengarkan pendapat istri dan menanggapi secara positif. Dukungan instrumental melibatkan bantuan langsung, misalnya yang

berupa bantuan finansial atau bantuan dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu misalnya suami membantu istri menyelesaikan pekerjaan rumah tangga dan aktivitas berat. Sedangkan dukungan informasi dapat berupa saran, pengarahan dan umpan balik tentang bagaimana cara memecahkan persoalan¹³.

Keterlibatan suami sejak awal masa kehamilan sudah pasti akan meringankan pasangan dalam menjalani dan mengatasi berbagai masalah ketidaknyamanan yang ditimbulkan selama kehamilan¹⁴.

Suami merupakan pemegang keputusan utama dalam keluarga yang memiliki peranan besar dalam penentuan perencanaan kesehatan istrinya agar tidak mengalami keterlambatan dalam mencari pertolongan, keterlambatan mendapatkan pelayanan pada fasilitas kesehatan, dan terlambat mendapatkan pertolongan yang memadai pada fasilitas kesehatan.

Sejak tahun 2006 pemerintah mencanangkan Program Suami SIAGA (Siap Antar Jaga). Dalam konsep suami siaga, seorang suami siap dan waspada dalam mengantisipasi tanda bahaya kehamilan, mengantarkan istri ke fasilitas kesehatan untuk menjalani pemeriksaan, merencanakan kendaraan dan donor darah jika diperlukan, dan mendampingi dan menjaga istri selama pemeriksaan kehamilan dan proses persalinan. Apabila peran suami siaga dapat berjalan dengan baik, diharapkan penyebab kematian ibu dapat dikurangi.

3. Ketidaknyamanan Ibu Selama Kehamilan Trimester I di LPTP KIA Bapelkes Godean Sleman Yogyakarta

Hasil analisis diketahui ketidaknyamanan ibu selama kehamilan trimester I di LPTP KIA Bapelkes Godean Sleman Yogyakarta sebagian besar dalam kategori sedang sebesar 50,6%. Ketidaknyamanan merupakan suatu perubahan keadaan yang dirasakan oleh seseorang yang dapat menyebabkan perubahan perasaan dan timbul rasa kekhawatiran serta kecemasan¹⁵.

Ketidaknyamanan yang sering dialami ibu selama kehamilan trimester I seperti perubahan payudara yang berubah menjadi nyeri, lembek dan rasa geli; sering kencing; cepat lelah, letih, lesu saat beraktifitas; mual dan muntah; hipersalivasi dan keputihan.

Dikaitkan dengan karakteristik pendidikan responden diketahui sebagian besar responden berlatar pendidikan SMU sebesar 31 orang (41,3%) maka timbul kesadaran dan tanggung jawab bahwa kualitas anak yang dilahirkan lebih penting dari pada kuantitasnya sehingga orang yang berpendidikan cenderung untuk memelihara anaknya dengan cara yang lebih baik dengan memenuhi kebutuhan fisik maupun psikisnya. Pendidikan seseorang maka semakin mudah pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya jika seseorang dengan tingkat pendidikan yang rendah, akan menghambat perkembangan ketidaknyamanan seseorang terhadap penerimaan, informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

4. Hubungan Dukungan Suami dengan Ketidaknyamanan Ibu Hamil Trimester I di LPTP KIA Bapelkes Godean Sleman Yogyakarta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas yaitu 33 orang (42,9%) ibu hamil Trimester I di LPTP KIA Bapelkes Godean Sleman Yogyakarta memiliki dukungan suami yang tinggi sehingga ketidaknyamanan yang dialami rendah selama kehamilan. Hasil analisis menunjukkan ada hubungan dukungan suami dengan ketidaknyamanan ibu selama kehamilan trimester I di LPTP KIA Bapelkes Godean Sleman Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis statistik uji *Spearman Rank* diperoleh nilai koefisien korelasi (ρ) sebesar 0,467 dan *p value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hasil ini dapat diartikan bahwa dukungan suami memberikan hubungan yang signifikan terhadap ketidaknyamanan ibu selama kehamilan trimester I. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan suami yang dirasakan ibu maka akan semakin rendah ketidaknyamanan dalam kehamilan.

Untuk mengetahui keeratan hubungan dilakukan uji kontingensi. Berdasarkan uji kontingensi diperoleh nilai koefisien kontingensi sebesar 0,467. Nilai tersebut dimasukkan ke dalam koefisien korelasi masuk dalam koefisien 0,400 – 0,599 dalam kategori sedang.

Ketidaknyamanan yang sulit diatasi selama kehamilan biasanya dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Semakin rendah tingkat pendidikannya maka semakin sulit untuk menerima informasi dan pengetahuan. Pekerjaan juga dapat mempengaruhi, dalam penelitian ini ibu hamil tidak bekerja atau hanya sebagai ibu rumah tangga sehingga komunikasi yang didapat dengan lingkungan sekitar berbeda dengan ibu hamil yang bekerja di lingkungan luar. Dari hasil pengisian kuesioner oleh ibu hamil trimester I, ketidaknyamanan yang sering dialami yaitu mual dan muntah serta keputihan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis awal dan sesuai dengan konsep landasan teori bahwa dukungan suami dapat mempengaruhi ketidaknyamanan ibu selama kehamilan trimester I. Dukungan suami dapat membantu istri dalam mengubah konsep diri dari sebelum hamil menjadi calon ibu dari si bayi yang sedang dikandungnya, dan menghadapi adaptasi yang baru dari sebelum hamil dan selama menjalani kehamilan.

Ibu dalam proses kehamilan akan mengubah konsep diri untuk menjadi orangtua maka diperlukan dukungan dari lingkungan sekitar terutama suami, karena ketidaknyamanan dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin serta meningkatkan kesiapan ibu dalam menghadapi proses persalinan. Peran keluarga akan sangat mempengaruhi perkembangan ibu dan janin dalam kandungan³.

Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian terdahulu yang menyatakan ada hubungan antara dukungan suami terhadap kecemasan yang dialami ibu hamil selama trimester I di BPM Yossi Triatna, Klaten Yogyakarta dengan $p = 0,025$ ($0,025 < 0,05$)¹⁶. Demikian pula pernyataan peneliti lainnya yang menyatakan ada hubungan perilaku suami terhadap ketidaknyamanan yang dialami ibu selama kehamilan di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta dengan koefisien korelasi 0,610 dan *p value* 0,000 yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang dipakai yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$)¹⁷. Penelitian terdahulu yang berjudul hubungan antara dukungan suami dengan motivasi ibu hamil selama menjalani kehamilan trimester I dengan

nilai $p=0,000$ lebih kecil dari nilai signifikansi yang dipakai yaitu $0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga diartikan ada hubungan antara dukungan suami dengan motivasi ibu hamil selama menjalani kehamilan trimester I di wilayah kerja Puskesmas Depok I Yogyakarta dengan Kesamaan hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu menghasilkan kesimpulan dukungan suami berhubungan dengan ketidaknyamanan ibu selama kehamilan trimester I¹⁸.

E. KESIMPULAN

1. Dukungan suami yang diberikan kepada ibu selama kehamilan trimester I di LPTP KIA Bapelkes Godean Sleman Yogyakarta dalam kategori tinggi yaitu 49 orang.
2. Ketidaknyamanan yang dirasakan ibu selama kehamilan trimester I di LPTP KIA Bapelkes Godean Sleman Yogyakarta dalam kategori sedang yaitu 39 orang.
3. Terdapat hubungan dukungan suami dengan ketidaknyamanan ibu selama kehamilan trimester I di LPTP KIA Bapelkes Godean Sleman Yogyakarta dibuktikan dengan hasil analisis uji *Rank Spearman* diperoleh nilai ρ hitung sebesar $0,467$ dan nilai p value sebesar $0,000$ yang lebih kecil dari $0,05$ ($p < 0,05$).
4. Dukungan suami dengan ketidaknyamanan ibu selama kehamilan trimester I di LPTP KIA Bapelkes Godean Sleman Yogyakarta memiliki keeratan hubungan yang sedang, dibuktikan dengan nilai koefisien kontingensi sebesar $0,467$ masuk dalam interval koefisien $0,400 - 0,599$ dalam kategori sedang.

F. SARAN

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman yang didapat tentang dukungan suami pada ibu hamil Trimester I dan kaitannya dengan ketidaknyamanan selama kehamilan bahwa dukungan suami diperlukan agar ibu hamil dan janin dalam keadaan sehat seperti menambah literatur.

2. Bagi LPTP KIA Bapelkes Godean Sleman Yogyakarta

Tenaga kesehatan khususnya bidan hendaknya dapat memberikan masukan kepada suami dari ibu hamil bahwa memberi dukungan kepada istri sangat diperlukan seperti memberikan konseling kepada suami untuk selalu memperhatikan kehamilan istrinya dan memberi motivasi agar dukungan yang masih dirasakan rendah oleh beberapa ibu hamil dapat diatasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian pada faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi dukungan suami pada ibu dalam menjalani kehamilan Trimester I dan faktor yang menyebabkan ketidaknyamanan ibu selama menjalani kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- ¹ Wiknjosastro, Hanifa. 2005. *Ilmu Kandungan, Edisi Ketiga Cetakan Keempat*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- ² Helen, Varney. 2007. *Asuhan Kebidanan, Edisi Keempat*. Jakarta: EGC.
- ³ BKKBN. 2001. *Partisipasi Pria dalam KB dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta.
- ⁴ Bobak. 2002. *Maternity Nursing*. Fourth Edition. St. Louis: Mosby- Year Book, Inc.
- ⁵ BKKBN. 2008. *Deteksi Dini Komplikasi Persalinan*. BKKBN. Jakarta.
- ⁶ Lukman. 2009. *Uji Validitas dan Reliabilitas*. Bandung: Alfabeta.
- ⁷ Prawirohardjo, S. 2007. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- ⁸ Hurlock, E. B. 2002. *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Surabaya : Erlangga.
- ⁹ Suryo. 2006. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Bandung : FIP IKIP Bandung.
- ¹⁰ Salaudin. 2007. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Elex Media.
- ¹¹ Purwodarminto. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- ¹² Sarafino, E. P. Edward. 2008. *Health Psychology*. New York: Biopsychology Interaction.
- ¹³ Santoso. 2001. *Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: PT. Elex Media.
- ¹⁴ Depkes RI. 2006. *Keterlibatan Suami Sejak Awal Kehamilan*. Jakarta.
- ¹⁵ Salmah; Rusmiati; Maryanah; Susanti. 2006. *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Jakarta: EGC.
- ¹⁶ Kusuma. 2011. “*Hubungan antara dukungan suami terhadap kecemasan yang dialami ibu hamil selama trimester I di BPM Yossi Triatna, Klaten Yogyakarta*”. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Respati Yogyakarta.
- ¹⁷ Wilis. 2009. “*Hubungan perilaku suami terhadap ketidaknyamanan yang dialami ibu selama kehamilan di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta*”. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Respati Yogyakarta.
- ¹⁸ Ruslina. 2006. “*Hubungan antara dukungan suami dengan motivasi ibu hamil selama menjalani kehamilan trimester I di wilayah kerja Puskesmas Depok I Yogyakarta*”. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Respati Yogyakarta.